

**KALIMAT TANYA DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA LOLODA
SUATU ANALISIS KONTRASTIF**

JURNAL SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
mencapai gelar Sarjana Sastra**

Oleh:

Yunansi Pangi

100912072

Jurusan Sastra Inggris



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
MANADO**

2014

ABSTRACT

This research entitled “Interrogative Sentences in English and Loloda Language” is an attempt to analyze and describe English and Loloda Language focus on interrogative sentences in relation to their forms and functions in both languages. The data of English language are collected from several books, internet, and some theories that related to this research, whereas the data of Loloda language are collected by interviewing from some informants who know well about this language by using contrastive analysis approach. The data then analyzed and described. to find out the form and function of interrogative sentence uses the concept of Frank (1972). To compare these two languages, the writer uses Lado’s (1957) concept. He said that contrastive analysis is a way to compare language elements in term of form, meaning, and distribution, in finding the differences and the similarities of both languages.

The result of this research shows that English and Loloda language have similarities and differences. The similarities of two languages are found in form of interrogative sentences such as who, why, what, where, when, how (in English); *nango, okia, moruoka, kiaka, idoa, sokonoke* (in Loloda) and function of question word of both languages. The differences between two languages are found, such as placing of question words, using “who” , taq questions and structure of sentence.

Keywords: Interrogative Sentences, English and Loloda Language. Contrastive Analysis

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi antara manusia dalam kehidupan sehari-hari (Trudgill, 1974: 14). Dalam komunikasi, bahasa mempunyai beberapa fungsi. yaitu fungsi sebagai informasi, ekspresi, adaptasi, dan sosial kontrol (Keraf 1991: 2). Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan kebahagiaan, kasih sayang, dan kesedihan antara satu dengan yang lain.

Bahasa Loloda adalah salah satu bahasa utama di Halmahera Utara yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Loloda Utara. Rumpun bahasa Loloda ialah bahasa Papua Barat yang digunakan di pulau Indonesia bagian timur Halmahera Utara. Halmahera Utara juga mempunyai beberapa variasi bahasa. Variasi lainnya yaitu, Tobelo, Galela, Modole, Pagu dan Tabaru (Voorhoeve,1988). Bahasa Loloda digunakan oleh orang-orang yang tinggal di Loloda Utara untuk berkomunikasi dalam kehidupan mereka sehari-hari. Meskipun dengan perubahan zaman, mereka selalu menggunakan bahasa lokal, untuk menjaga bahasa mereka tetap bertahan. Bahasa Loloda dituturkan khusus di Kecamatan Loloda Utara yang terdiri atas beberapa desa yaitu: desa Kailupa, Ngajam, Dorume, Doitia, Kapa - kapa, Igo, Posi - posi dll. Dengan demikian bahasa Loloda menjadi bahasa pemersatu (*lingua franca*) dan juga bahasa yang mewakili

sistem komunikasi di daerah tersebut. Bahasa Loloda juga mempunyai kalimat tanya yang dimulai dengan kata tanya seperti :

1. *Nango*, digunakan untuk menanyakan orang
2. *Okia*, digunakan untuk menanyakan sesuatu
3. *Moruoka*, digunakan untuk menanyakan waktu
4. *Kiaka*, digunakan untuk menanyakan tempat
5. *Idoa*, digunakan untuk meminta alasan untuk tindakan
6. *Sokonoke*, digunakan untuk menanyakan karakteristik

Menurut Hurford dan Heasley (1983: 18) kalimat adalah satuan gramatikal yang terdiri dari kata-kata yang lengkap dan mengungkapkan pikiran yang lengkap .

Kalimat tanya adalah kalimat yang terdiri dari subyek yang didahului oleh kata kerja bantu atau Wh - words (Aarts & Aarts , 1982: 98) . Aarts dan Aarts menjelaskan bahwa kalimat tanya didahului dengan kata kerja bantu yang disebut pertanyaan ya atau tidak (*yes-no question*) dan bentuk lain dari kalimat yang terdiri dari pertanyaan ya atau tidak yang dimaksud *tag question*. Berdasarkan pernyataan tersebut penulis ingin mengontraskan kalimat tanya dalam bahasa Loloda dan bahasa Inggris dengan menggunakan metode kontrastif.

Dalam membedakan dua bahasa, penulis menggunakan konsep Lado (1957), yang menyatakan bahwa analisis kontrastif adalah cara untuk membedakan unsur-unsur bahasa dalam bentuk, makna, dan distribusi antara dua bahasa untuk menemukan persamaan dan perbedaan bahasa tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian, pertanyaan penelitian yang harus dijawab sebagai berikut :

Bagaimanakah bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Loloda, dan bagaimanakah persamaan dan perbedaan dari kalimat tanya dalam kedua bahasa tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu : mengidentifikasi, mengklasifikasi dan mendeskripsikan bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Loloda dan menemukan persamaan dan perbedaan dari kalimat tanya dari kedua bahasa tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dan juga praktis. Secara teoretis : Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah informasi untuk perkembangan bidang linguistic khususnya grammar dan sintaksis dan kepada mahasiswa yang berminat pada bidang linguistik. juga kepada mereka yang ingin lebih mengetahui dan memahami secara mendalam tentang bentuk kalimat tanya.

Secara Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang berguna bagi penutur bahasa yang lain atau bagi mahasiswa yang ingin mempelajari tentang Bahasa Loloda, khususnya pada penggunaan kalimat tanya.

1.5 Tinjauan Pustaka

Penulis telah memperoleh beberapa informasi tentang kalimat tanya dari beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. " Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan " (Suatu Analisis Kontrastif) oleh Goni (2007) . Dia menggunakan teori Aarts an dan juga teori Lado untuk menggambarkan dan mengontraskan bentuk dan fungsi kalimat tanya untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari bahasa Inggris dan bahasa Tontemboan.
2. "Analisis Kontrasitif Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado "oleh Katiandagho (2012). Dia menggunakan teori Frank (1972:88) ia mengklasifikasikan dan mengidentifikasi jenis dan fungsi kalimat tanya dan menemukan persamaan dan perbedaan dari kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Melayu Manado.

Dalam penelitian ini penulis juga meneliti tentang kalimat tanya, tetapi dengan obyek yang berbeda, Goni mengfokuskan penelitiannya pada Bahasa Tontemboan, Kataindagho pada Bahasa Melayu Manado, sedangkan penelitian yang baru ini berfokus pada Bahasa Loloda. Oleh karena itu, penulis berpikir bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan.

1.6 Landasan Teori

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa konsep, yaitu :

1. Tracy R. D (1990:99-200) memberikan penjelasan tentang fungsi kata tanya dalam bahasa Inggris. Kata tanya seperti : **who, why, what, when, which, where, dan how** digunakan untuk menanyakan informasi .

contoh:

Who, dipakai untuk menanyakan orang

Why, dipakai untuk menanyakan alasan suatu tindakan

When, dipakai untuk menanyakan waktu

Where, dipakai untuk menanyakan tempat

What, dipakai untuk menanyakan sesuatu

Which, dipakai untuk menanyakan pilihan

How, dipakai untuk menanyakan sifat

2. Marcella Frank (1972:88), dalam bukunya *Modern English* mengatakan bahwa ada tiga bentuk kalimat tanya:

1. **Yes - No Questions** . Kalimat tanya yang hanya diharapkan jawaban ya atau tidak .

Contoh: *Is Christine late?*

Do you have any food?

2. **Tag Question**. Termasuk juga Yes - No Questions, tetapi ada bentuk khusus yang dimasukan untuk menunjukkan mana salah satu dari dua jawaban yang benar-benar diharapkan .

Contoh: *It's not raining, is it?*

They never go anywhere, do they?

3. **Interrogative –Word Question**. adalah bentuk pertanyaan yang memiliki informasi yang spesifik seperti: orang, tempat, waktu , dll.

Contoh: *How long will take?*

What has caused the accident?

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Frank(1972), Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi bentuk dan fungsi kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Loloda.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah :

a. Persiapan

Penulis membaca beberapa buku mengenai tata bahasa, mencari informasi mengenai kalimat tanya dari internet dan juga mengumpulkan referensi dari beberapa skripsi yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Pengumpulan Data

Data kalimat tanya dalam bahasa Inggris diambil dari buku tata bahasa seperti : *Mastering Basic Grammar* by Tracy R.D, *Modern English : a practical reference Guide* by Frank Marcella, *Essential Grammar In Use* by Raymond Murphy dan juga beberapa sumber dari internet. Sedangkan data dalam bahasa Loloda didapat dari beberapa informan dengan menggunakan kriteria Nida (1961). yakni dilihat dari Sex (perempuan/ laki-laki), Pendidikan, Pekerjaan dan Usia.

c. Analisis Data

Data kalimat tanya dalam bahasa Inggris dan bahasa Loloda kemudian diidentifikasi, diklasifikasi dan dideskripsikan menggunakan teori Frank dan Tracy dalam bentuk dan fungsinya. Setelah itu data dari kedua bahasa dianalisis

secara kontradiktif dengan menggunakan konsep Lado, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan kedua bahasa tersebut.

II. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1 Deskripsi Kalimat Tanya Bahasa Inggris

Bentuk

Berikut ini penulis menguraikan bentuk kalimat tanya berdasarkan pendapat Frank (1972).

A. Kalimat Tanya Ya atau Tidak (*Yes/No question*).

Ada tiga jenis kata kerja bantu bahasa Inggris (Marsella Frank, 1972: 94), yaitu:

1. *Tenses Auxiliaries*

Be-am/is/are, have/had, will/shall

Kata kerja bantu ini hanya memainkan fungsi struktural saja. Jika ***Be*** terdapat –***ing*** merupakan kata kerja *present participle* dari *tense*, dan dengan –***ed*** bentuk kata kerja menjadi *past participle* dalam bentuk pasif dari *tense*. ***Have*** dipakai untuk *perfect tenses*. ***Shall*** dan ***will*** dipakai untuk *future tense*.

- Contoh:
- ***Is your mother at home?***
'Apakah ibumu berada di rumah?'
 - ***Am I late?***
'Apakah saya terlambat?'
 - ***Are these your keys?***
'Apakah ini kunci anda?'
 - ***Have you got a passport?***
'Apakah anda sudah mendapatkan passport?'

2. *Do Auxiliaries*

Do, does, did

Kata kerja bantu ini disertai oleh bentuk sederhana kata kerja (*infinitive without to*). Digunakan hanya untuk *simple present tense* (***do or does***) dan untuk *past tense* (***did***).

- Contoh:
- ***Do they like music?***
'Apakah mereka menyukai musik?'
 - ***Does Chris play tennis?***
'Apakah Chris bermain tenis?'
 - ***Did your sister phone you?***
'Apakah kakak anda menelepon anda?'

3. *Modal Auxiliaries*

Can/could, may/ might, must,

Kata kerja bantu ini ditambahkan pada kata kerja suatu komponen dari semantik (arti kata) seperti kemampuan, kewajiban, kemungkinan. *Modal auxiliaries* biasanya tidak memiliki akhiran –s untuk orang ketiga tunggal, dan tidak ada bentuk *infinitive* dan *participial*. Mereka hanya memiliki dua formal tenses, yaitu *present dan past*.

- Contoh:
- **Can** I borrow your dictionary?
'Dapatkah saya meminjam kamus anda?'
 - **May** i aks a question?
'Bolehkah saya bertanya?'
 - **Should** we join you?
'Haruskah kami bergabung dengan anda?'
 - **Must** we go to the bank today?
'Haruskah kita pergi ke bank hari ini?'
 - **Would** you like to go for a walk?
'Maukah anda pergi untuk jalan-jalan?'

B. Kalimat Tanya dengan Akhiran Tanya (*Tag Question*)

Bentuk kalimat ini merupakan bentuk alternatif untuk kalimat ya atau tidak yang terdiri dari dua bagian. Bagian pertama untuk membuat pernyataan dan bagian kedua untuk menayakan pertanyaan yang mengharapkan persetujuan dari pernyataan.

Harus diperhatikan bahwa jika pernyataan positif, maka pertanyaannya negative. Jika pernyataannya negative, maka pertanyaannya positif.

Kalimat Pernyataan	Kalimat Pertanyaan	Jawaban
1. <i>Matthew is writing a comic,</i> 'Matthew menulis sebuah komik,	<i>isn't he?</i> bukan?	<i>Yes, he is.</i> Ya, dia menulisnya.
<i>Matthew isn't writing a comic,</i> 'Matthew tidak menulis sebuah komik,	<i>is he?</i> bukan?	<i>No, he is not.</i> Tidak, dia tidak menulisnya.
2. <i>Nancy has studied hard,</i> 'Nancy giat belajar,	<i>hasn't she?</i> bukan'	<i>Yes, she has.</i> Ya, dia giat belajar.
<i>Nancy hasn't studied hard,</i> 'Nancy tidak giat belajar,	<i>has she?</i> bukan?	<i>No, she hasn't.</i> Tidak, dia tidak giat belajar.

C. Kalimat Tanya dengan Kata Tanya *Wh-*(*Interrogative-Word Questions*)

Kalimat tanya bahasa Inggris seperti ini dimulai dengan kata keterangan atau dengan kata ganti yang berfungsi sebagai kata tanya (*Interrogative adverbs or pronoun*).

1. Kalimat tanya yang dimulai dengan kata **why, where, when, how**.

- Contoh:
- **Why** do you work everyday?
'Mengapa anda bekerja setiap hari?'
 - **Where** do you play badminton?
'Dimana kamu bermain badminton?'
 - **When** we will go to Paris?
'Kapan kita akan pergi ke Paris?'
 - **How far** does Hellen live from the university?
'Berapa jarak tempat tinggal Hellen dari universitas?'

2. Kalimat tanya yang dimulai dengan kata **who, what, which**.

- kata ganti **Who** (*whom* untuk obyek, *whose* untuk kepemilikan)
 What untuk benda
 Which untuk orang atau benda, ketika ada pilihan.

Kalimat tanya kata ganti sebagai:				
Obyek dari kata kerja:	<i>Whom</i>	do	<i>you</i>	want? (<i>bentuk Informal</i>) <i>Who do you want?</i>
	<i>What</i>	can	I	do for you?
Obyek dari kata depan:	<i>To</i>	<i>whom</i>	<i>is</i>	he speaking? (<i>bentuk Informal</i>) <i>Who(m) is he speaking to?</i>
	<i>On what</i>	will	he	lecture? (<i>bentuk Informal</i>) <i>What will he lecture on?</i>
Subyek dari kata kerja:			<i>Who</i>	Invented the telephone?
			<i>What</i>	has caused the accident?

Tabel di atas dijelaskan sebagai berikut:

- a. Ketika kata ganti kalimat tanya berfungsi sebagai subyek, tidak ada pengulangan pada kalimat perintah.
- b. Ketika **whom** digunakan sebagai obyek yang mengenalkan kalimat tanya, itu boleh diganti secara informal dengan **who**.
- c. Dalam kalimat tanya Bahasa Inggris yang informal, kata depan boleh diletakan pada akhir kalimat tanya dari pada diawal kalimat.

Fungsi

Berikut ini dijelaskan tentang bentuk dan fungsi pemakaian kalimat tanya Bahasa Inggris berdasarkan kata tanya.

A. Kalimat Tanya Ya atau Tidak (*yes/no question*)

1. *Do*

Kalimat tanya yang menggunakan kata bantu **do** biasanya untuk menanyakan keadaan, kesukaan, keahlian seseorang dan juga untuk permohonan yang mendesak. Namun kalimat tanya yang menggunakan kata kerja ini subyeknya bukan orang ketiga tunggal.

Contoh: - **Do you need this magazine?**
‘Apakah anda membutuhkan majalah ini?’

2. **Does**

Kata kerja bantu **does** juga dipakai dalam kalimat untuk menanyakan keadaan, kesukaan dan keahlian seseorang yang subyeknya untuk orang ketiga tunggal.

Contoh: - **Does he go to the church tonight?**
‘Apakah dia pergi ke gereja malam ini?’

3. **Did**

Kalimat tanya yang memakai kata kerja bantu **did** dipakai untuk menanyakan keadaan yang sudah terjadi.

Contoh: - **Did you make your homework yesterday?**
‘Apakah kamu mengerjakan pekerjaan rumahmu kemarin?’

4. **Have/Has**

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu **have/has** menanyakan suatu peristiwa yang telah berlangsung.

Contoh: - **Have you ever traveled to another country?**
‘Apakah kamu pernah jalan-jalan ke negara lain?’

5. **To be** **Am, is, are**

Kata kerja bantu **to be** dalam kalimat tanya digunakan sebagai penghubung antara subyek dan predikat, yang predikatnya menyatakan sifat, benda, keterangan dan menyatakan sedang melakukan sesuatu.

Contoh: - **Am I a nurse?**
‘Apakah saya seorang perawat?’
- **Are you going to church?**
‘Apakah kamu pergi ke Gereja?’

6. **Can / Could**

Kata kerja bantu dalam kalimat tanya **can** dipakai untuk menanyakan kemampuan dan izin.

Contoh: - **Can I use your dictionary?**
‘Dapatkah saya menggunakan kamusmu?’

Could adalah bentuk lampau dari **can**. Akan tetapi dalam pemakaiannya tidak selalu menerangkan waktu lampau. Kata kerja bantu ini juga dipakai dalam kalimat tanya untuk menanyakan permintaan dengan hormat dan sopan.

Contoh: - **Could** you help me to open the door, please?
'Bisakah anda membantu saya membuka pintu itu?'

7. **Will / Would**

Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya **will**. Kata ini digunakan menanyakan kemungkinan yang akan dilakukan dimasa yang akan datang. Menyatakan harapan atau bisa juga berupa permohonan.

Contoh: - **Will** you lend me your book?
'Maukah anda meminjamkan bukumu kepadaku?'

Would adalah kata tanya bentuk lampau dari **will**, bila dipakai dalam kalimat tanya menyatakan permintaan bantuan, menawarkan sesuatu dengan sopan, juga bisa untuk menanyakan sesuatu.

Contoh: - **Would** you mind sitting here?
'Apakah anda keberatan duduk disini?'

8. **Shall /Should**

Kalimat tanya yang menggunakan kata kerja bantu **shall**, dipakai untuk menyatakan kemungkinan yang akan dilakukan dan juga untuk menyatakan persetujuan.

Contoh: - **Shall** I come tomorrow?
'Haruskah saya datang besok?'

Should, adalah kata kerja bantu dalam kalimat tanya yang digunakan untuk menyatakan kewajiban yang harus dilakukan, saran dan dugaan.

Contoh: - **Should** we go by car or walking?
'Haruskah kita pergi dengan mobil atau berjalan?'

9. **May /Might**

Penggunaan kata kerja bantu **may** dan **might** dalam kalimat tanya digunakan untuk menanyakan kemungkinan dan untuk meminta izin.

Contoh: - **May** I borrow your glasses?
'Bolehkah saya meminjam kaca matamu?'
- **Evy** is sick yesterday, **might** she get well now?
'Evy sedang sakit kemarin, mungkinkah dia sudah sembuh sekarang?'

10. *Must / have*

Penggunaan kata kerja *must* dan *have* digunakan untuk menyatakan suatu tindakan mendesak atau penting yang tidak diperbolehkan adanya kemungkinan penolakan, dengan kata lain merupakan suatu keharusan.

- Contoh: - *Must I read this Bible?*
 ‘Haruskah saya membaca Alkitab ini?’
 - *Have I come to your birthday party?*
 ‘Haruskah saya datang ke pesta ulang tahunmu?’

B. Kalimat Tanya dengan Akhiran Tanya (*Tag Question*)

Question tag merupakan bentuk kalimat tanya yang pola kalimatnya menggunakan kata tanya di akhir kalimat. Kalimat tanya ini dipakai untuk meminta perhatian atau persetujuan.

Untuk membuat *question tag* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

STATEMENTS	TAG-ENDINGS
1. POSITIVE	NEGATIVE
2. NEGATIVE	POSITIVE

1. Apabila kalimat yang dinyatakan pertama kali **berbentuk positif**, maka harus diberi **tag negatif**.

Contoh: - *The lectures are very buzy now, aren't they?*
 ‘Dosen-dosen sangat sibuk sekarang, bukan?’

2. Apabila kalimat pertama kali **berbentuk negatif**, maka harus di beri **tag positif**.

Contoh: - *He can't go with us, can he?*
 ‘Dia tidak dapat pergi bersama kita, bukan?’

C. Kalimat Tanya dengan Kata Tanya *Wh* (*Interrogative Word Questions*)

1. *Why* = mengapa

Kalimat tanya yang menggunakan kata tanya *why* fungsi pemakaiannya untuk menanyakan sebab atau alasan.

- Contoh: - *Why you look so sad?*
 ‘Mengapa kamu sangat cantik?’

2. **What = apa**

Kata tanya **what** dalam kalimat tanya fungsi pemakaiannya digunakan sebagai subyek atau obyek (thing) dari suatu pertanyaan.

Contoh: - **What is your favorite food?**
'Apa makanan favorit kamu?'

3. **When = kapan**

Kata tanya **when** dipergunakan untuk menanyakan waktu terjadinya suatu perbuatan.

Contoh: - **When did he meet you?**
'Kapan dia bertemu denganmu?'

4. **Where = di/ke mana**

Kata tanya **where** dipergunakan untuk menanyakan tempat, arah dan tujuan.

Contoh: - **Where do you play badminton?**
'Dimana anda bermain badminton?'

5. **Who =siapa**

Kata tanya **who** dipergunakan untuk menanyakan subyek orang atau obyek orang.

Contoh: - **Who is sitting behind you?**
'Siapa yang duduk dibelakangmu?'

6. **How = bagaimana**

Kata tanya **how** dipergunakan untuk menanyakan keadaan, sifat, cara, bilangan, banyaknya atau tingkatan dan waktu.

Contoh: - **How is your parents?**
'Bagaimana keadaan orang tuamu?'

2.2 Deskripsi Kalimat Tanya Bahasa Loloda

Pembahasa berikut ini penulis membahas mengenai kalimat tanya Bahasa Loloda berdasarkan pada penggunaan kata tanya dilihat dari segi bentuk dan fungsi pemakaiannya.

2.2.1 Bentuk Kalimat Tanya Bahasa Loloda

Dalam tabel dibawah ini adalah bentuk kalimat tanya Bahasa Loloda berdasarkan bentuk kata tanya yang dipakai :

Bentuk Kata Tanya	
Bahasa Loloda	Makna
<i>Nango</i>	'Siapa'
<i>Moruoka</i>	'Kapan'
<i>Idoa</i>	'Mengapa'
<i>Okia</i>	'Apa'
<i>Kiaka</i>	'Dimana'
<i>Sokonoke</i>	'Bagaimana'

Berikut ini adalah contoh-contoh kalimat tanya dalam bahasa Loloda yang dimulai dengan kata-kata tanya: *Nango*, *Moruoka*, *Idoa*, *Okia*, *Kiaka*, dan *Sokonoke*.

a. *Nango* 'Siapa'

Contoh: - *Nango any romangga?*
'Siapa nama kamu?'

b. *Moruoka* 'Kapan'

Contoh: - *Moruoka no tagi?*
'Kapan kamu pergi?'

c. *Idoa* 'Kenapa/Mengapa'

Contoh: - *Idoa so ni kaino ua?*
'Kenapa kalian tidak datang?'

d. *Okia* 'apa'

Contoh: - *Okia no akana?*
'Apa yang sedang kamu lakukan?'

e. *Kiaka/keoka* 'Dimana/Kemana'

Contoh: - *Kiaka any wola?*
'Dimana rumah kamu?'

f. *Sokonoke* 'Bagaimana'

Contoh: - *Sokonoke any kabar?*
'Bagaimana kabar kamu?'

2.2.2 Fungsi Pemakaian Kalimat Tanya Bahasa Loloda.

Berikut ini penulis menjelaskan fungsi pemakaian kalimat tanya Bahasa Loloda berdasarkan kata tanyanya masing-masing.

Kalimat Tanya	Fungsi	Contoh Kalimat
<i>Nango</i> 'Siapa'	Menanyakan tentang orang sebagai subyek atau sebagai obyek.	<i>Nango jo kaino kemarin?</i> 'Siapa yang datang kemarin?'

<i>Okia</i> 'Apa'	Menanyakan keadaan, benda/hal, pekerjaan atau jabatan seseorang	<i>Okia any manarama?</i> 'Apa pekerjaan kamu?'
<i>Moruoka</i> 'Kapan'	Dipakai untuk menanyakan waktu	<i>Moruoka mo tagi?</i> 'Kapan dia pergi?'
<i>Idoa</i> 'Mengapa/Ke napa'	Dipakai untuk menanyakan sebab atau alasan suatu perbuatan.	<i>Idoa so no ari?</i> 'Mengapa kamu menangis?'
<i>Kiaka</i> 'Dimana'	Dipakai untuk menanyakan tempat, arah dan tujuan.	<i>any wola kiaka?</i> 'Dimana rumah kamu?'
<i>Sokonoke</i> 'Bagaimana'	Dipakai untuk menanyakan situasi atau keadaan.	<i>Sokonoke any kabar?</i> 'Bagaimana kabar anda?'

Kalimat tanya dalam bahasa Loloda sangat berbedah dengan bahasa Inggris. Tentu saja karena kedua bahasa berasal dari Negara yang berbeda dan digunakan oleh populasi yang berbeda pula.

III KESIMPULAN DAN SARAN

3.1 Kesimpulan

Setelah menguraikan bentuk dan fungsi kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Loloda, maka kesimpulan analisis data penelitian yaitu terdiri dari persamaan dan perbedaan kalimat tanya seperti berikut.

Persamaan kedua bahasa ini yaitu:

- Keduanya memiliki bentuk kalimat tanya ya atau tidak dan kalimat tanya menggunakan kata tanya seperti: *why, what, where, when, who how* (dalam bahasa Inggris), *nango, moruoka, idoa, okia, kiaka, sokonoke* (dalam bahasa Loloda)
- Kalimat tanya dari kedua bahasa memiliki fungsi yang sama,yaitu untuk menanyakan informasi mengenai kualitas tertentu, waktu , tempat orang dan sebagainya.

Perbedaannya yaitu:

- Pada penempatan kata tanya.
Bahasa Inggris, kata tanya ditempatkan pada awal kalimat. Bahasa Loloda, kata tanya ditempatkan pada awal dan akhir kalimat.
- Kalimat tanya bahasa Inggris memiliki bentuk kalimat tanya dengan akhiran kata. Sedangkan dalam bahasa Loloda tidak memiliki bentuk kalimat tanya dengan akhiran kata tanya.
- Bentuk kalimat tanya.

Dalam kalimat tanya bahasa Inggris terbentuk berdasarkan pola kalimat tanya (Frank, 1941:88). Dalam bahasa Loloda, kalimat tanya dapat dibentuk dari kalimat deklaratif yang diubah oleh meningkatnya suara pada kalimat.

Contoh:

Kalimat Tanya

Bahasa Inggris

will you eat this food?

—> Pola kalimat

Loloda

ma inomo mo ojomo ka?

—> Kalimat deklaratif yang di ubah ke kalimat tanya

d. Penggunaan kata tanya "*who*"

Dalam bahasa Inggris, penggunaan kata tanya "*who*" untuk subyek atau obyek dan "*whom*" untuk obyek saja. Sedangkan dalam bahasa Loloda, hanya satu "*nango*" (*who*) yang dapat digunakan untuk subyek atau obyek.

3.2 Saran

Setelah penulis mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menganalisis serta memberikan kesimpulan mengenai bentuk dan fungsi dari kalimat tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Loloda maka, penulis menemukan hal-hal yang dapat dijadikan obyek penelitian sebagai berikut:

- a. Dengan adanya persamaan dari kalimat tanya kedua bahasa ini, maka perlu diadakan penelitian-penelitian lebih lanjut lainnya, misalnya dalam bidang pragmatik yaitu pada deixis, bidang fonologi pada struktur bunyi dan pada bidang sintaksis yaitu pada fungsi dan kategori kata dari kedua bahasa ini.
- b. Penelitian mengenai Bahasa Loloda dapat lebih dikembangkan untuk pelestarian bahasa itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, Floor and Aarts, Jan. 1982. *English Syntactic Structure: Function and Category in Sentence Analysis*. Oxford: Pergamon Press
- Azar, Betsy Schramm. 1941. *Fundamentals of English Grammar*. New Jersey: Prentice Hall International.
- Dinneen, Francis S.S. 1967. *An Introduction to General Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Frank, Marcella. 1972. *Modern English: A practical Reference Guide*. New Jersey: Prentice Hall.
- Goni, Frisky M.P. 2007. "Kata Tanya dalam Kalimat Tanya Bahasa Inggris dan Bahasa Tontemboan Suatu Analisis Kontrastif". Skripsi. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Sastra
- Gleason, H. A. 1961. *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Hurford J & B. Heasley. 1983. *Semantics: A Course Book*. New York: Cambridge University Press.
- Jendra, M.I.I. 2010. *Sociolinguistics: The Study of Societies' Languages*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Katiandagho, Lary L.S. 2012. "Kalimat Tanya dalam Bahasa Inggris dan Melayu Manado". Skripsi. Manado: Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Sastra.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Lado, Roberts. 1957. *Linguistics across Culture: Applied Linguistics for Language Teacher*. Ann Arbor: The University Of Michigan Press.
- Murphy, Raymond. 1985, *Essential Grammar in Use*, New York: Cambridge University Press.
- Risdianto, Faizal. 2010. *Contextual English Grammar*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Thomson, J. A & A. V Martinet. 1986. *A Practical English Grammar (Fourth Edition)*. New York: Oxford University Press.
- Tracey, R. D. 1990. *Mastering English Grammar*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. England: Penguin Book.
- Voorhoeve, C. L. 1988. *The languages of the Northern Halmaheran Stock*. Canberra: Australian National University.

